

## Analisis Tingkat Keterampilan *Passing* dan *Dribbling* Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Kepahiang

Fahmi Ilham Gunatama<sup>1)</sup>, R. Syaputra<sup>2)</sup>, Martiani<sup>3)</sup>, Ajis Sumantri<sup>4)</sup>

### Affiliation:

<sup>1)</sup> Universitas Dehasen  
Bengkulu

### Corresponding Author:

<sup>1)</sup> [Martiani@unived.ac.id](mailto:Martiani@unived.ac.id)

### Abstrak

This study aims to determine the analysis of the level of passing and dribbling skills of students in extracurricular Futsal at SMA N 1 Kepahiang. This research uses quantitative descriptive research, with the type of survey method. The sample in this study amounted to 20 futsal extracurricular participants at SMAN 1 Kepahiang. The data collection techniques in this study used tests and measurements. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the analysis of the level of passing and dribbling skills of students in extracurricular Futsal at SMA N 1 Kepahiang, based on the basic skills test of playing futsal, it is known that the excellent category is 5 participants, the good category is 11 participants, the moderate category is 3 participants, the deficient category is 1 participant, and the category is very poor 0 participants.



**Keywords:** Skills, Passing, Dribbling, Futsal

## Pendahuluan

Olahraga sebagai wujud sebagai bukti bahwa manusia tidak akan lupa dari kodrat dan kebutuhan dalam tercapainya kesehatan dan kebugaran yang baik Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk kesehatan, namun sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Seiring adanya perkembangan dan kemajuan teknologi, bidang keolahragaan mengalami kemajuan yang sangat pesat (Suharjana, 2013)

Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan dibidang keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional bahkan sampai internasional. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal. Melalui olahraga ini tidak hanya remaja, bahkan kalangan orang tuapun dapat menuai banyak manfaat, baik dalam pertumbuhan fisik, mental maupun sosial. Olahraga Futsal menjadi olahraga primadona di penjuru dunia beberapa tahun belakangan ini. Olahraga yang memang tidak memandang umur, maupun latar belakang ini semakin hari semakin berkembang dan memiliki penggemar tersendiri. Futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Bisa bermain lapangan indoor ataupun outdoor, siang ataupun malam hari (Asriady M. 2014).

Futsal adalah singkatan dari futbol (sepakbola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (Portugal atau Brazil) dan

salon (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim (Lhaksana, 2012).

Olahraga futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan yang diciptakan sebagai alternatif dari sepakbola lapangan rumput yang tidak bisa dilaksanakan lantaran pengaruh salju di Eropa saat musim dingin. Jika dibandingkan dengan sepakbola, peraturan di futsal jauh lebih kompleks dan ketat. Pemain dilarang melakukan sliding tackle (menjegal dari belakang) dan *body charge* (benturan badan), jadi pemain futsal bisa mengeluarkan kemampuan tekniknya tanpa takut dicerai lawan, tujuannya agar selalu fokus terhadap daerah atau wilayahnya sendiri. Sementara tugas gelandang yakni mengatur serangan dan membantu pertahanan, oleh karena itu gelandang paling memiliki stamina dan teknik individu yang lebih prima. Disisi perbedaan sepakbola dan futsal begitu terlihat.

Bahwa saat ini olahraga futsal sangat digemari oleh seluruh kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, sehingga olahraga futsal menjadi olahraga yang primadona, terlebih bagi kalangan siswa di sekolah yang tidak jarang terdapat ekstrakurikuler olahraga. Setiap siswa sudah tentu pasti dapat dengan bebas bermain futsal, atau sudah tentu pasti siswa dapat menendang bola, namun tidak setiap siswa dapat memahami dengan baik keterampilan dasar *passing* dalam permainan futsal, sehingga

dengan adanya animo yang tinggi dari siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal tentunya harus diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menendang bola atau teknik dasar *passing*. Dengan memberikan pengetahuan dan tingkat keterampilan dasar *passing* yang baik akan menghasilkan permainan futsal yang baik pula.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang mumpuni maka akan mengantarkan kemampuan bermain yang lebih hebat dan kooperatif (Lhaksana, 2012)

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat, bakat atau prestasi yang telah dimilikinya.

SMAN 1 Kepahiang merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Desa Taba Mulan, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Siswa di SMAN 1 berjumlah keseluruhan adalah 296, dengan jumlah siswa laki-laki 116, dan siswi perempuan berjumlah 180. Dengan jumlah siswa laki-laki yang cukup banyak, olahraga menjadi salah satu favorit atau kegemaran dari [ara siswa tersebut, seperti bola kaki, futsal dan bola voli. Sehingga untuk mewujudkan dan menyalurkan hobi dan bakat siswa tersebut SMAN 1 Kepahiang mewadahi siswa dengan ekstrakurikuler olahraga, dimana

salah satunya adalah olahraga futsal. Adapun guru olahraga di SMAN 1 Kepahiang adalah bapak Yuli Hantoro, S.Pd dan guru ekstrakurikuler futsal yakni Reinhard P. Saragih, S.Pd, dimana guru dan pelatih tersebut saling berkoordinasi dalam menyampaikan perkembangan siswa baik itu pada mata pelajaran maupun saat mengikuti ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi penulis, diperoleh informasi sementara bahwa permasalahan yang timbul adalah siswa di SMAN 1 Kepahiang yang mengikuti ekstrakurikuler futsal masih belum optimal dalam memahami teknik dasar *passing*, hal ini mengakibatkan prestasi selama 5 tahun menurun. Padahal dari angkatan-angkatan tahun sebelumnya SMAN 1 Kepahiang selalu memenangkan turnamen futsal antar sekolah, diantaranya 3 kali meraih juara I, 5 kali memperoleh juara 2, dan 2 kali meraih juara 3. Sehingga dengan hal tersebut perlu pemahaman lebih lanjut oleh siswa SMAN 1 Kepahiang yang mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi di bidang olahraga terutama futsal. Dengan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian mengenai analisis tingkat keterampilan dasar *passing* dalam permainan futsal.

## Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jenis metode survei. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar *passing* dan *dribbling* siswa, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan/tingkat keterampilan dasar *passing* dan *dribbling* pada olahraga futsal siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknis tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tes dan pengukuran pada tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yaitu pada *passing* dan *dribbling*.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Kepahiang yang beralamat di Desa Taba Mulan, Kec. Merigi, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Adapun waktu penelitian dilakukan setelah surat izin penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 6 Kepahiang yang berjumlah 200 siswa. Sampel yang digunakan adalah

peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 6 Kepahiang yang berjumlah 20 peserta. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik purposive sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam penelitian ini adalah hanya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang dijadikan sampel penelitian.

### Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu survei dan tes pengukuran. Teknik pengumpulan data melalui survei digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi dan keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 6 Kepahiang. Adapun teknik pengumpulan data melalui tes pengukuran digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari *dribbling* dan *passing* siswa pada permainan futsal.

Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai tingkat keterampilan *passing* dan *dribbling* siswa pada ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Kepahiang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan dideskripsikan dengan 2 item tes, yaitu melakukan 2 teknik keterampilan dasar *dribbling* dan *passing* dalam 1 rangkaian tes.

Selanjutnya, data dimaknai dengan memasukkan data ke dalam norma kategori yang telah ditentukan pada instrumen tes keterampilan dasar futsal bagi peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Kepahiang. Berikut adalah data yang dideskripsikan berdasarkan item rangkaian tes tersebut. Data dikategorikan berdasarkan tes keterampilan dasar bermain futsal menjadi 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

Berdasarkan tabel dan grafik, diperoleh data secara rinci sebanyak 5 peserta yang masuk dalam tinggi sekali, 11 peserta tergolong kategori baik, 3 peserta dalam kategori sedang, 1 peserta dalam kategori

kurang, dan 0 peserta masuk dalam kategori kurang sekali.

**Tabel 1 Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Passing dan Dribbling Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal**

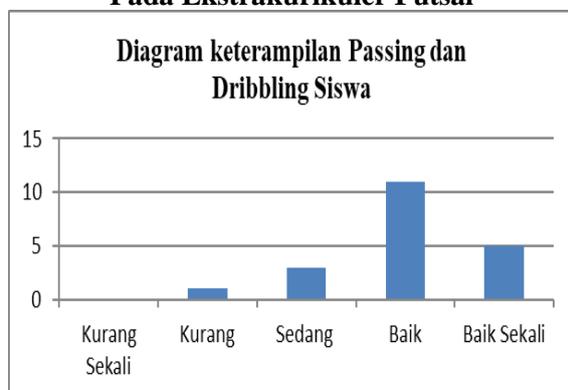
No	Nama	T Score Passing	T Score Dribbling	Jumlah T-Score	Kategori
1.	Adam N.S	64	63	127	B
2.	Alvindra Akbar	66	70	136	BS
3.	Andrioko Pratama	57	70	127	B
4.	Anton Putra	61	70	131	BS
5.	Bima Nugroho	57	63	120	B
6.	Delpin Mediansyah	53	55	108	S
7.	Gusti Ramadhani	50	63	113	B
8.	Haris Maulana	60	55	115	B
9.	M. Sancio Habib	63	70	133	BS
10.	Marlin Ardiansyah	63	63	126	B
11.	Muhammad Alfarizi	55	55	110	S
12.	Muhammad Arya R.	57	70	127	B
13.	Oktanadi Pradana	47	70	117	B
14.	Piklan Jose	63	63	126	B
15.	Rachel Radi Winata	58	47	105	S
16.	Ragil Tri	49	39	88	K

Nanda Putra				
17. Rasyid Al Ikhsan	65	70	135	BS
18. Ridho Eko Susanto	57	70	127	B
19. Yuda Pasha Wijaya	67	63	130	BS
20. Zidane Warbur Adem	54	63	117	B
Jumlah T-Score			2418	
Rata-rata T-Score			120,9	B

**Tabel 2 Pengkategorian Data Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Passing dan Dribbling Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal**

No	Jumlah T Skor	Kategori	Frekuensi
1	128 – 144	Baik Sekali	5
2	111 – 127	Baik	11
3	94 – 110	Sedang	3
4	77 – 93	Kurang	1
5	60 – 76	Kurang Sekali	0
Jumlah			20

**Gambar 1 Diagram Hasil Tes Keterampilan Dasar Passing dan Dribbling Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal**



Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai tingkat keterampilan passing dan dribbling siswa pada ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Kepahiang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan dideskripsikan dengan 2

item tes, yaitu melakukan 2 teknik keterampilan dasar dribbling dan passing dalam 1 rangkaian tes.

Selanjutnya, data dimaknai dengan memasukkan data ke dalam norma kategori yang telah ditentukan pada instrumen tes keterampilan dasar futsal bagi peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Kepahiang. Berikut adalah data yang dideskripsikan berdasarkan item rangkaian tes tersebut. Data dikategorikan berdasarkan tes keterampilan dasar bermain futsal menjadi 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

### Pembahasan

Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Kepahiang yang merupakan variabel penelitian ini diukur melalui 1 rangkaian tes yang meliputi 2 teknik dasar bermain futsal yang digunakan sebagai data penelitian yaitu: *dribbling* dan *passing*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Data penelitian yang terdiri dari 1 rangkaian tes yang meliputi 2 teknik dasar bermain futsal menurut Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B.M. Wara Kushartanti (2014: 44) lalu dijumlahkan untuk digolongkan menjadi 5 kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Hasil pengkategorian tingkat dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMAN 6 Kepahiang yakni sebagai berikut: Kategori baik sekali pada rentang skor 128-144 sebanyak 5 peserta, kategori baik pada rentang skor 111-127 sebanyak 11 peserta, kategori sedang pada rentang skor 94-110 sebanyak 3 peserta, kategori kurang pada rentang skor 77-93 sebanyak 1 peserta, dan tidak ada yang masuk kategori kurang sekali dengan rentang skor 60-76.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Kepahiang secara keseluruhan dinyatakan baik. Secara rinci, sebanyak 5 peserta dinyatakan baik sekali karena peserta melakukan tes keterampilan dasar *dribbling* dan *passing* dalam bermain futsal peserta memperoleh waktu tercepat dan jumlah bola masuk ke gawang terbanyak yaitu pada rentang skor 128-144, selain itu peserta tersebut sudah menguasai teknik dasar bermain futsal yang baik. Sedangkan 11 peserta berada pada

rentang skor 111-127 yang dinyatakan dalam kategori baik, dimana peserta sudah berusaha semaksimal mungkin.

Pada kategori sedang didapatkan 3 peserta, karena hasil tes yang dilakukan terdapat direntang skor 94-110, pada kategori sedang ini sebenarnya peserta sudah melakukan tes dengan sungguh-sungguh, namun pada setiap rintangan ada hambatan yang dihadapi oleh peserta, misalnya saat peserta menggiring bola melewati cones dan di pos *passing* beberapa peserta mengalami kesulitan. Pada rentang skor 77-93 terdapat 1 peserta yang dinyatakan kurang karena peserta sedikit mengalami kesulitan dalam melaksanakan tes keterampilan dasar bermain futsal kelompok usia 10-12 tahun di beberapa pos rintangan pada tes keterampilan dasar futsal, dan pada kategori kurang sekali dengan rentang skor 60-45 tidak ada peserta yang dikategorikan kurang sekali.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Kepahiang memiliki keterampilan dasar bermain futsal yang baik, sehingga data yang diperoleh hasilnya baik, sehingga keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler dikategorikan rata-rata baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Anak laki-laki lebih menguasai jenis permainan fisik, waktu reaksi semakin baik, koordinasi semakin baik, badan lebih sehat dan kuat, tungkai mengalami pertumbuhan yang semakin kuat bila dibandingkan dengan anggota bagian atas, dan adanya perbedaan kekuatan otot dan keterampilan anak laki-laki dan anak perempuan. Kategori tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Kepahiang dapat dilihat pada gambar grafik. Dari grafik tersebut dapat diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Kepahiang rata-rata pada kategori baik. Selain itu terdapat pula peserta ekstrakurikuler dengan kategori kurang. Hal ini dapat terjadi karena peserta belum memperhatikan pentingnya penguasaan keterampilan dasar bermain futsal sehingga saat pelaksanaan tes tidak dapat melakukan dengan baik.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu analisis tingkat keterampilan *passing* dan *dribbling* siswa pada

ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Kepahiang, berdasarkan tes keterampilan dasar bermain futsal diketahui bahwa kategori baik sekali sebanyak 5 peserta, kategori baik sebanyak 11 peserta, kategori sedang sebanyak 3 peserta, kategori kurang sebanyak 1 peserta, dan kategori kurang sekali 0 peserta.

### Daftar Pustaka

- Achmad Sulisrianto I.R. (2018). Survei Minat Siswi Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA dan SMK Se Kabupaten Jepara. Jurnal FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
- Akmal, I., & Lesmana, H. S. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Iifan. Jurnal Patriot, 1–19.
- Amirullah dan Budiyo, Haris. (2014). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asriady Mulyono, M. (2017). Buku Pintar Futsal. Jakarta : Anugrah
- Badaru, B. (2017). Latihan Taktik Bermain Futsal Modern (W. Wediasti (Ed.)). Cakrawala Cendikia.
- Catur Sri Nugroho. (2013). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri Babarsari. Yogyakarta: Jurnal FIK UNY.
- Dian Ika P. R. W. , B.M. Wara Kushartanti. (2014). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. Yogyakarta: Jurnal IPTEK Olahraga FIK UNY.
- Ina Hasanah. (2012). Sepak Bola. Bandung : PT. Indahjaya Adipratama.
- Khadijah, Meilinda dan Nila Fitriam. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Pada Anak Perempuan. Jurnal AUDHI, Vol. 1, No. 2
- Lamhot Simalango1, Khairul Usmanm. (2021). Analisis Pengelolaan Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Swasta Hosana Medan (Penelitian Masa Pandemi Corona Virus Disease-19). Jumper : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga Vol. 1, No.2
- Lhaksana, Justinus. (2012). Teknik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion

- 
- Muhammad Asriady M. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Askara.
- Nurrochmach, S. (2016). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani & Keolahragaan*. UM PRESS.
- Rohimah M. Noor. (2012). *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran Jasmani*. Global Media.
- Sukma, Aji. (2016). *Buku Olah Raga paling Lengkap*. Jakarta: PT. Serambi Semesta Distribusi
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syahrial. (2016). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura*. Skripsi, UIN Sumatera Utara
- Wibawa, dkk. (2020). *Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Nihayatul Amal Purwasari*. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara*. Volume 3, No 2. ISSN : 2621-814
- Wijayanti, D.I.P.R. & Kushartanti, W. (2014). *Model tes keterampilan dasar futsal bagi pemain KU 10-12 tahun*. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 2 – Nomor 1, 2014.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.